

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kritik penonton terhadap sinetron tersebut yang dilayangkan ke KPI. Aktris yang baru berusia 15 tahun dalam peran sebagai istri ketiga dianggap bertentangan dengan prinsip perlindungan kepentingan anak dan perempuan dan tidak pantas memerankan peran orang dewasa apalagi alur ceritanya terkesan hendak mempromosikan pedofilia.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif dan deskriptif analitik dengan menggunakan metode perundang-undangan. Menggabungkan bahan hukum primer ini, penulis memfokuskan penelitiannya pada hukum yang relevan dengan subjek penelitian, antara lain: Undang-Undang Perlindungan Anak, sedangkan bahan data sekundernya adalah literatur hukum, jurnal hukum, dan sumber lain yang relevan dengan proyek penelitian. Analisis kemudian dilakukan secara deduktif, dari penalaran proposisional atau umum ke penalaran khusus.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara prinsip anak dilarang bekerja, walaupun ada aturan yang boleh (pasal 68 dan 69 (2)) namun hanya pada pekerjaan ringan dan mengganggu perkembangan dan kesehatan fisik, mental dan sosial serta dalam rangka pendidikan, pelatihan dan pengembangan bakat. Namun, pada praktiknya tidak selaras. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan orang tua dan lembaga penyiaran tentang perlunya pendidikan dan perlindungan hak-hak anak. Sinetron tersebut melanggar pasal 76C, 75E dan 76I UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Melanggar Pasal 9 ayat (1) dan (2), Pasal 14 ayat (2) Pedoman Perilaku Penyiaran. Melanggar Pasal 15 ayat (1) dan (2), Pasal 37 ayat (4) huruf (a), Pasal 37 ayat (1) dan Pasal 24 ayat (1) tentang Standar Program Siaran. Sinetron tersebut juga berdampak negatif, bukan hanya bagi si aktris, tapi juga berefek negatif bagi penonton.

Kata Kunci: Pelindungan Anak, Sinetron, Penyiaran

ABSTRACT

This research was motivated by the audience's criticism of the soap opera that was posted to KPI. The actress who is only 15 years old in the role of the third wife is considered contrary to the principle of protecting the interests of children and women and is not appropriate to play an adult role, especially since the storyline seems to promote pedophilia.

This research is a normative and descriptive analytical research using the method of legislation. Combining these primary legal materials, the author focuses his research on laws relevant to the research subject, including: Child Protection Law, while the secondary data materials are legal literature, legal journals, and other sources relevant to the research project. The analysis is then carried out deductively, from propositional or general reasoning to specific reasoning.

The results of the study concluded that in principle children are prohibited from working, even though there are rules that are allowed (articles 68 and 69 (2)) but only light work and interfere with physical, mental and social development and health as well as in the context of education, training and talent development. However, in practice it is not aligned. This is due to the lack of knowledge of parents and broadcasters about the need for education and protection of children's rights. The soap opera violates Articles 76C, 75E and 76I of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. Violating Article 9 paragraphs (1) and (2), Article 14 paragraph (2) of the Broadcasting Code of Conduct. Violating Article 15 paragraph (1) and (2), Article 37 paragraph (4) letter (a), Article 37 paragraph (1) and Article 24 paragraph (1) concerning Broadcast Program Standards. The soap opera also had a negative impact, not only for the actress, but also for the audience.

Keywords: Child Protection, soap operas, broadcasting

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENYERTAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Permasalahan	5
3.1 Tujuan Penelitian	5
4.1 Kegunaan Penelitian	5
4.1.1 Teoritis	5
4.1.2 Praktis.....	5
5.1 Keaslian Penelitian	6
6.1 Metode Penelitian	7
6.1.1 Jenis Penelitian.....	7
6.1.2 Sifat Penelitian	8
6.1.3 Pendekatan Penelitian	9
6.1.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum	9
6.1.5 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	10
6.1.6 Analisis Bahan Hukum	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA TENTANG ANAK, HAK ANAK HUKUM PERLINDUNGAN DAN PENYIARAN.....	13
2.1 Perlindungan Anak	13
2.2.1 Hukum Perlindungan Anak.....	13

2.2.2	Hak-Hak Anak	16
2.2	Penyiaran	19
2.2.1	Pengertian Penyiaran.....	19
2.2.2	Pengelolaan Media Penyiaran	21
2.2.3	Standar Penyiaran.....	23
BAB III		25
PEMBAHASAN HUKUM PERLINDUNGAN ANAK DALAM KONTEN		
PENYIARAN SINETRON SUARA HATI ISTRI: ZAHRA.....		25
3.1	Anak.....	25
3.1.1	Upaya-Upaya Perlindungan Hukum Anak.....	27
3.1.2	Kendala Hukum Perlindungan Anak	31
3.2	Hukum Perlindungan Anak dalam Konten Penyiaran	33
3.2.1	Antara Pemberdayaan dan Perlindungan	33
3.2.2	Penyiaran dan Eksploitasi Anak.....	37
3.2.3	Peran Penyiaran.....	49
BAB IV		54
PENUTUP.....		54
4.1	Kesimpulan	54
4.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		56